

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, secara umum dapat disimpulkan bahwa kesadaran kritis peserta didik dalam pelestarian lingkungan hidup di daerah pesisir Kabupaten Bekasi yaitu tingkat kesadaran kritis peserta didik, tingkat kepekaan peserta didik dalam pelestarian lingkungan hidup, tingkat berfikir kritis reflekti-refleksi peserta didik untuk meningkatkan kesadaran kritis dalam pelestarian lingkungan hidup, kemampuan peserta didik dalam mencari solusi sebagai tindakan dari pemecahan masalah, dan upaya guru membangun kesadaran kritis dalam proses pembelajaran. Berdasarkan rumusan masalah dapat ditarik beberapa simpulan, antara lain:

1. Berdasarkan temuan temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran kritis peserta didik berdasarkan peta tingkat kesadaran kritis secara keseluruhan dalam pelestarian lingkungan hidup di pesisir Kabupaten Bekasi Tahun 2018. Sekolah yang terletak di pesisir Kabupaten Bekasi atau yang mendakati daerah pesisir memiliki rerata tingkat kesadaran kritis 73,98% dengan kriteria sedang.
2. Tingkat kepekaan peserta didik dalam pelestarian lingkungan hidup di pesisir Kabupaten Bekasi Tahun 2018. Dengan rata-rata persentase keseluruhan sekolah yang ada di daerah pesisir Kabupaten Bekasi yaitu (67,68%) pada kriteria sedang.
3. Tingkat berfikir kritis reflekti-refleksi peserta didik untuk meningkatkan kesadaran kritis dalam pelestarian lingkungan hidup di pesisir Kabupaten Bekasi Tahun 2018. Secara keseluruhan memiliki tingkat reflektif-refleksi kritis lebih dominan pada kriteria Tinggi. Dengan rata-rata persentase keseluruhan sekolah yang ada di daerah pesisir Kabupaten Bekasi yaitu (76,37%).
4. Kemampuan peserta didik dalam mencari solusi sebagai tindakan dari pemecahan masalah dalam pelestarian lingkungan di pesisir Kabupaten Bekasi

Lisa Cici Muliana, 2019

**TINGKAT KESADARAN KRITIS PESERTA DIDIK SMA DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
DI DAERAH PESISIR KABUPATEN BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahun 2018. Secara keseluruhan sekolah yang berada di pesisir memiliki tindakan kritis lebih dominan pada kriteria Tinggi. Dengan rata-rata persentase keseluruhan sekolah yang ada di daerah pesisir Kabupaten Bekasi yaitu (78,11%).

5. Upaya guru membangun kesadaran kritis didalam proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan prinsip K-13 dan dengan standar yang di tetapkan pemerintah. Hal ini terbukti dari beberapa guru geografi ternyata memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang yang di ajarkan. Ini tentunya dapat membuat peserta didik kurang dapat memahami berbagai macam fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan lingkungan dalam pembelajaran geografi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti akan memberikan rekomendasi terhadap hasil penelitian kepada peneliti selanjutnya yang dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian, adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan pendidikan di daerah pesisir.
2. Guru geografi sebaiknya menerapkan lebih baik lagi metode pembelajaran dengan pendekatan kesadaran kritis. Tidak hanya dengan metode pembelajaran yang bersifat monoton atau hanya bersifat satu arah.
3. Guru geografi sebaiknya dapat mengintegrasikan dengan baik pembelajaran terkait dengan lingkungan hidup dan lebih sering menggunakan metode yang dapat membuat peserta didik peka, berfikir kritis reflekti-refleksi dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
4. Pihak sekolah seharusnya membuat upaya dalam meningkatkan kesadaran kritis peserta didik, karena tanpa dukungan dari semua pihak sekolah rasanya akan sangat susah untuk meningkatkan kesadaran kritis peserta didik. Bukan hanya untuk peserta didik saja tapi juga untuk guru-guru khususnya.

5. Pihak sekolah sebaiknya berusaha menempatkan guru untuk mata pelajaran geografi sesuai dengan bidang keilmuannya.